

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Dan Transaksi E-Commerce Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo

Estria Indrawati Abbas^{1*}, Sofyan Syamsuddin², Sahrir³

^{1*,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia.

Email: estriaindrawatiabbas27@gmail.com^{1*}, sofyansyam@umpalopo.ac.id², sahrir@umpalopo.ac.id³

Histori Artikel:

Dikirim 21 April 2026; Diterima dalam bentuk revisi 15 Juli 2026; Diterima 10 Agustus 2026; Diterbitkan 1 Oktober 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Abbas, E. I., Syamsuddin, S., & Sahrir, S. (2026). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Dan Transaksi E-Commerce Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(5), 4857-4868. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i5.7002>.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya literasi digital dan akuntansi, serta masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual. Kondisi ini menimbulkan kesulitan dalam pengendalian arus kas, penyusunan laporan keuangan yang akurat, dan pengambilan keputusan bisnis yang efektif akibat kurangnya data *real-time*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi dan transaksi *e-commerce* terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan melibatkan 100 pelaku UMKM di Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM sebesar 59,0% dan transaksi *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM sebesar 27,8%. Nilai *Adjusted R²* sebesar 83,4% menunjukkan kedua variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan sisanya 16,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Temuan ini menegaskan bahwa implementasi teknologi digital dalam sistem akuntansi dan transaksi online dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci: Digitalisasi Akuntansi; E-Commerce; Pengelolaan Keuangan; UMKM; Kota Palopo.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy. However, they face various challenges, such as low levels of digital and accounting literacy, and a continued reliance on manual financial record-keeping. These conditions create difficulties in managing cash flow, preparing accurate financial statements, and making effective business decisions due to a lack of real-time data. This study aims to analyze the impact of accounting digitization and e-commerce transactions on MSME financial management in Palopo City. This study employs a quantitative approach using purposive sampling, involving 100 SME operators in Palopo City. The results indicate that accounting digitization has a positive and significant influence on SME financial management at 59.0%, while e-commerce transactions have a positive and significant influence at 27.8%. An Adjusted R² value of 83.4% indicates that the two independent variables account for the majority of the variation in SME financial management, while the remaining 16.6% is explained by other variables outside the model. These findings confirm that the implementation of digital technology in accounting systems and online transactions can enhance efficiency, transparency, and the quality of financial decision-making.

Keyword: Accounting Digitalization; E-Commerce; Financial Management; MSMEs; Palopo.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan dunia digital mengalami kemajuan yang sangat pesat, seiring dengan perkembangan revolusi 4.0. telah mendorong percepatan transformasi digital di berbagai sektor termasuk dunia usaha. Saat ini banyak pelaku usaha yang beralih dari cara konvensional (*offline*) menjadi digital (*online*). Di Indonesia, gelombang digitalisasi ini ditandai dengan pertumbuhan *e-commerce* yang sangat pesat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia yang terus meningkat signifikan setiap tahunnya. Fenomena ini diperkuat oleh tingginya pengguna internet dan *smartphone*, yang membuka akses pasar yang lebih luas tanpa terbatas ruang dan waktu (Nasution, 2020). Dalam menjalankan usahanya secara digital, para pelaku bisnis khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM dapat memanfaatkan dua hal utama. Pertama, digitalisasi akuntansi melalui *software* atau aplikasi akuntansi yang menawarkan pencatatan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan *real-time*. Kedua, mereka dapat memanfaatkan media sosial dan platform *e-commerce* seperti Shopee, TikTok Shop, dan Lazada untuk memasarkan produk. Meningkatnya jumlah *e-commerce* membuka lebih banyak peluang bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka (Fatimah & Muzakki, 2025). Sebagai pilar vital perekonomian Indonesia, UMKM berperan tidak hanya sebagai penyumbang utama lapangan kerja tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Rosita Farhat *et al.*, 2025). Namun, peran strategis ini menghadapi tantangan terdapat kesenjangan yang nyata antara potensi digital yang tersedia dengan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkannya. Banyak pelaku UMKM di Kota Palopo masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual di buku kas sederhana, tanpa pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan tidak akurat, tidak *real-time*, dan tidak dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. (Alqorni & Putri, 2025). Berdasarkan survei Dinas Koperasi dan UKM Sulawesi Selatan (2024), hanya sekitar 42% UMKM di Kota Palopo yang telah memanfaatkan aplikasi akuntansi digital dalam pencatatan transaksi, artinya lebih dari separuh UMKM masih beroperasi secara manual. Di sisi lain, data menunjukkan pertumbuhan transaksi *e-commerce* di Kota Palopo terus meningkat, namun ironisnya peningkatan volume transaksi tersebut justru memperparah kekacauan pencatatan keuangan bagi pelaku yang belum siap secara digital, karena arus kas yang semakin kompleks akibat transaksi dari berbagai platform *e-commerce* tidak diimbangi dengan sistem pencatatan yang memadai. Rendahnya adaptasi digital ini menyebabkan banyak pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengontrol arus kas dan menyusun laporan keuangan yang akurat, sehingga pengambilan keputusan bisnis menjadi kurang efektif karena minimnya data keuangan yang *real-time*. Kondisi tersebut berpotensi menghambat kemampuan UMKM untuk bertumbuh secara berkelanjutan dan berdaya saing di pasar digital (Listiawati *et al.*, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji topik serupa secara parsial. Studi oleh (Noor & Ahmadi, 2025) dan (Dwirini *et al.*, 2025) mengonfirmasi pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian lain, seperti oleh (Aulia Urohman *et al.*, 2018), menunjukkan hubungan signifikan antara adopsi *e-commerce* dengan peningkatan omset dan perluasan pasar UMKM. Namun, sebagian besar kajian berfokus pada wilayah Jawa atau kota-kota besar, serta cenderung mengkaji kedua variabel tersebut secara terpisah. Penelitian ini belum adanya kajian yang spesifik menguji pengaruh sinergis antara digitalisasi akuntansi dan transaksi *e-commerce* terhadap aspek fundamental berupa pengelolaan keuangan pada UMKM di wilayah Kota Palopo. Lokalisasi ini penting mengingat karakteristik sosio ekonomi dan tingkat adopsi teknologi di daerah tingkat kedua seperti Palopo mungkin sangat berbeda. Dalam menghadapi tantangan tersebut, penerapan digitalisasi akuntansi dan *e-commerce* dapat menjadi solusi strategis. menyatakan bahwa integrasi antara sistem informasi akuntansi digital dan platform *e-commerce* mampu meningkatkan literasi finansial pelaku UMKM sekaligus memperbaiki efisiensi pengelolaan bisnis. Dengan dukungan pelatihan dan kebijakan pemerintah daerah, digitalisasi dapat mendorong UMKM di Palopo untuk mengoptimalkan pencatatan transaksi, meningkatkan transparansi keuangan, serta memperluas pangsa pasar melalui perdagangan daring (Yanti *et al.*, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi dan transaksi *e-commerce* terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo. Penelitian ini dibatasi pada UMKM yang telah menjalankan sebagian aktivitas bisnis secara digital dan terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM setempat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur akuntansi digital dan menjadi dasar kebijakan peningkatan kapasitas digital UMKM di daerah berkembang seperti Palopo.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diperkenalkan oleh Fred Davis (1989) untuk menganalisis penerimaan teknologi. Teori ini menjelaskan bahwa adopsi teknologi ditentukan oleh dua faktor persepsi utama kegunaan yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived Ease of Use*). Dalam konteks ini, penelitian menguji bagaimana persepsi pengguna terhadap kualitas akuntansi digital baik dari segi manfaat maupun kemudahan penggunaannya, membentuk penerimaan mereka terhadap teknologi tersebut. Penerimaan terhadap aplikasi akuntansi ini dikaji kaitannya dengan adopsi teknologi pendukung seperti *e-commerce*, yang secara bersama-sama diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan demikian, TAM menjadi landasan untuk memahami proses pengambilan keputusan pelaku UMKM dalam mengintegrasikan solusi digital untuk pengembangan bisnis mereka (Handoyo, 2024).

2.2 Digitalisasi Akuntansi

Menurut (Dwirini *et al.*, 2025). Digitalisasi akuntansi merupakan proses transformasi sistem dan praktik akuntansi dari metode manual atau berbasis kertas menjadi sistem yang menggunakan teknologi digital, seperti *software* akuntansi, komputasi awan, atau sistem informasi akuntansi (SIA) digital. Digitalisasi ini memungkinkan pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan akurat. Selain itu, digitalisasi akuntansi memanfaatkan teknologi seperti *big data*, *blockchain*, dan *AI* untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan real-time kepada manajemen, serta meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, (Firmansyah *et al.*, 2023) menegaskan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis digital secara signifikan mampu mereduksi tingkat kesalahan pencatatan manual dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, sehingga pengambilan keputusan manajerial dapat dilakukan secara lebih tepat waktu dan berbasis data yang valid. Menurut (Sundaris *et al.*, 2025) menyeroti UMKM yang memanfaatkan teknologi akuntansi digital menunjukkan peningkatan dalam manajemen keuangan dan lebih siap menghadapi persaingan di zaman digital. (Alqorni & Putri, 2025) menambahkan bahwa digitalisasi proses akuntansi pada sektor UMKM tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan melalui kemudahan akses terhadap analisis kinerja keuangan secara real-time yang membantu pelaku usaha dalam merancang strategi bisnis yang lebih adaptif dan kompetitif.

2.3 Transaksi E-Commerce

Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah melahirkan fenomena transaksi online sebagai hasil komunikasi antara penjual dan pembeli di dunia maya. Konektivitas yang luas ini menciptakan sebuah ekosistem digital yang mendorong aktivitas perdagangan elektronik (Ariyanti *et al.*, 2025). Dalam ekosistem tersebut, *e-commerce (Electronic Commerce)* didefinisikan sebagai aktivitas bisnis yang melibatkan transaksi jual-beli barang atau jasa serta transfer data dan dana melalui jaringan elektronik seperti internet (Syaharani *et al.*, 2024). Secara lebih spesifik, *e-commerce* merupakan pemanfaatan jaringan komunikasi elektronik untuk menjalankan transaksi bisnis dengan cakupan yang luas, meliputi pemasaran digital, pembelian, pertukaran produk, dan layanan pelanggan yang sepenuhnya

RESEARCH ARTICLE

dioperasikan secara digital. Fenomena ini selaras dengan pendapat (Fauzah Delfira *et al.*, 2025) yang menegaskan bahwa *e-commerce* telah mengubah lanskap bisnis tradisional dengan menghilangkan batasan geografis dan waktu. Lebih spesifik lagi, transaksi online yang populer disebut belanja *online* adalah bisnis komersial di sektor layanan elektronik yang mencakup penjualan, promosi, pemesanan, hingga pembayaran untuk barang dan jasa melalui perangkat digital dan jaringan internet. Definisi ini diperkuat oleh (Syafitri, 2025) yang menekankan bahwa transaksi ini mencakup segala aspek kegiatan komersial berbasis pertukaran data digital, seperti gambar, audio, dan teks. Selain itu, penelitian (Datu, 2021) mengkategorikan mekanisme ini sebagai fondasi ekonomi digital, di mana kepercayaan dan keamanan transaksi menjadi faktor penentu keberhasilannya.

2.4 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan dana bagi entitas bisnis skala kecil dan menengah dapat didefinisikan sebagai kompetensi bisnis mikro, kecil, dan menengah untuk mengaplikasikan aset finansial mereka sedemikian rupa hingga mendatangkan capaian terbaik sembari meminimalkan biaya dan durasi yang diperlukan. Tata kelola finansial dalam UMKM dapat diperbaiki secara substansial dengan mengadopsi teknologi digital untuk pembukuan, sehingga pemilik usaha bisa memanfaatkan pencatatan pertukaran, penyajian laporan, serta kajian finansial yang bisa diakses seketika dan lebih sederhana. Dalam perspektif tata laksana kekinian, efektivitas juga mencakup upaya menekan potensi kekeliruan hasil kerja manusia, yang berpotensi merugikan perusahaan pada periode mendatang (Yeye & Ibrahim, 2025). Memperkuat pandangan tersebut, (Mayliza *et al.*, 2025) menyatakan bahwa implementasi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM terbukti mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi hingga mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap human error, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih andal sebagai dasar perencanaan strategis usaha. Senada dengan itu, (Fatimah & Muzakki, 2025) mengungkapkan bahwa UMKM yang secara konsisten menerapkan sistem informasi akuntansi digital dalam manajemen kas dan pelaporan perpajakannya menunjukkan tingkat kepatuhan fiskal yang lebih tinggi serta kemampuan pengendalian arus kas yang lebih terstruktur dibandingkan dengan UMKM yang masih bergantung pada pencatatan konvensional. Menurut (Oanh *et al.*, 2025) mengemukakan bahwa transformasi digital dalam akuntansi tidak hanya menyederhanakan pengumpulan data tetapi juga meningkatkan kualitas informasi akuntansi, yang menjadi dasar manajemen bisnis dan pengambilan keputusan. Peningkatan kualitas informasi ini meningkatkan efisiensi, karena UMKM dapat bereaksi lebih cepat dan akurat terhadap perubahan pasar. (Al-Hattami, 2025) Pandangan ini didukung oleh fakta bahwa sistem akuntansi digital berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan dengan memfasilitasi pelacakan aset, manajemen kas, dan pelaporan pajak. Pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik tersebut tidak hanya mendorong efektivitas pengelolaan keuangan, tetapi juga berdampak langsung pada performa keuangan yang lebih optimal.

Pengembangan Hipotesis

Digitalisasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo

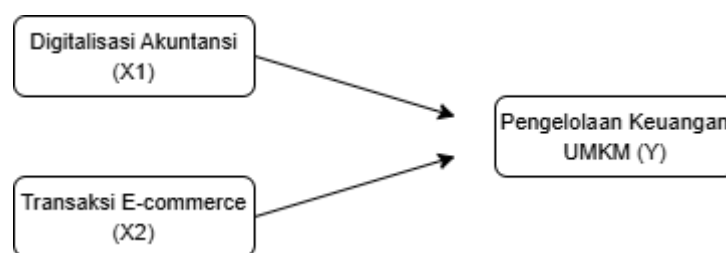
Penelitian (Sari & Ifada, 2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi. Penggunaan digitalisasi akuntansi memudahkan UMKM untuk pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan yang lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga meningkatkan efisiensi dan aktivitas pengelolaan keuangan. Penelitian (Fathia & Lubis, 2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Semakin tinggi penerapan sistem akuntansi digital, semakin meningkat pula efisiensi dalam pengelolaan keuangan UMKM. ini dicapai melalui pengurangan waktu pencatatan transaksi, penurunan biaya operasional, dan penghindaran kesalahan manual. Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan.

H1: Digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo.

Transaksi *E-Commerce* terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo

RESEARCH ARTICLE

Penelitian (Kristanti & Sodik, 2024) menunjukkan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu. Hal ini dimungkinkan karena platform digital memudahkan interaksi dengan pelanggan dan memperluas jangkauan pemasaran produk secara lebih luas. Penelitian (Al *et al.*, 2024) menunjukkan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo. Bahwa transaksi *e-commerce* menyediakan berbagai metode pembayaran yang aman dan mudah digunakan, seperti pembayaran digital dan transfer bank. Kemudahan ini meningkatkan kenyamanan konsumen dalam melakukan pembelian, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan UMKM. Berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan. Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dan transaksi *e-commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian oleh Sari dan Ifada (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi, di mana penggunaan sistem digital memudahkan pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan secara cepat, akurat, dan transparan, sehingga meningkatkan efisiensi dan aktivitas pengelolaan keuangan. Selain itu, Fathia dan Lubis (2025) menambahkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital yang tinggi berhubungan positif dan signifikan dengan efisiensi pengelolaan keuangan, yang dicapai melalui pengurangan waktu pencatatan transaksi, penurunan biaya operasional, dan penghindaran kesalahan manual. Berdasarkan bukti empiris dari penelitian tersebut, maka hipotesis pertama dirumuskan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo. Sementara itu, penelitian Kristanti dan Sodik (2024) menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu, karena platform digital memudahkan interaksi dengan pelanggan dan memperluas jangkauan pemasaran produk secara lebih luas. Penelitian dari Al *et al.* (2024) juga menyatakan bahwa transaksi *e-commerce* meningkatkan kinerja UMKM di Kota Palopo melalui berbagai metode pembayaran yang aman dan mudah digunakan, seperti pembayaran digital dan transfer bank, yang meningkatkan kenyamanan konsumen dan akhirnya meningkatkan penjualan serta pendapatan UMKM. Berdasarkan bukti empiris dari penelitian sebelumnya, hipotesis kedua dirumuskan bahwa transaksi *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data berbentuk angka diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi dari angka-angka tersebut (Kusumastuti *et al.*, 2024). Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5, yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo untuk memudahkan penjangkauan responden, dengan menggunakan data primer. Teknik pengambilan data adalah kuesioner yang disebarkan langsung dan online kepada pelaku UMKM di Kota Palopo. Populasi penelitian mencakup seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Palopo dengan total 14.048 unit berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2022 (Palopokota.go.id). Jumlah responden sebanyak 100 UMKM, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Nuralim *et al.* (2023), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel non-random di mana peneliti secara

RESEARCH ARTICLE

sengaja memilih individu atau unit untuk dimasukkan ke dalam sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitiannya. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar memenuhi kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menguji pengaruh digitalisasi akuntansi dan transaksi *e-commerce*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pelaku UMKM yang berdomisili dan menjalankan usahanya di wilayah Kota Palopo. 2) UMKM yang sudah beroperasi minimal 1 tahun. 3) Memanfaatkan aplikasi atau program akuntansi untuk pengelolaan keuangan. 4) Melakukan transaksi jual beli secara online melalui situs *e-commerce*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 25.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
X1	100	13.00	50.00	38.3700	9.20765
X2	100	10.00	35.00	26.9700	6.24169
Y	100	13.00	45.00	35.0800	7.70239
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan Tabel 1, variabel independen X1 didefinisikan sebagai digitalisasi akuntansi, X2 sebagai transaksi *e-commerce*, dan variabel dependen Y sebagai pengelolaan keuangan UMKM disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel digitalisasi akuntansi memiliki nilai minimum 13,00 maksimum 50,00 dan rata-rata 38,3700 yang mengindikasikan variasi yang cukup luas dalam adopsi teknologi akuntansi di kalangan UMKM.
- 2) Variabel transaksi *e-commerce* mencatat nilai minimum 10,00 maksimum 35,00 dan rata-rata 26,9700 mencerminkan tingkat partisipasi UMKM dalam transaksi daring yang bervariasi.
- 3) Variabel pengelolaan keuangan UMKM menunjukkan nilai minimum 13,00 maksimum 45,00 dan rata-rata 35,0800 yang menandakan keragaman dalam praktik pengelolaan keuangan di antara responden.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	r tabel	r hitung	keterangan
Digitalisasi Akuntansi (X1)			
X1.1	0,196	0,899	Valid
X1.2	0,196	0,874	Valid
X1.3	0,196	0,900	Valid
X1.4	0,196	0,908	Valid
X1.5	0,196	0,916	Valid
X1.6	0,196	0,882	Valid
X1.7	0,196	0,863	Valid
X1.8	0,196	0,892	Valid
X1.9	0,196	0,901	Valid
X1.10	0,196	0,928	Valid
Transaksi E-commerce (X2)			
X2.1	0,196	0,848	Valid
X2.2	0,196	0,899	Valid
X2.3	0,196	0,893	Valid
X2.4	0,196	0,912	Valid
X2.5	0,196	0,867	Valid
X2.6	0,196	0,840	Valid

RESEARCH ARTICLE

X2.7	0,196	0,865	Valid
Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)			
Y1	0,196	0,869	Valid
Y2	0,196	0,785	Valid
Y3	0,196	0,822	Valid
Y4	0,196	0,895	Valid
Y5	0,196	0,851	Valid
Y6	0,196	0,863	Valid
Y7	0,196	0,838	Valid
Y8	0,196	0,849	Valid
Y9	0,196	0,850	Valid

Tabel 2 di atas mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan sendiri memiliki nilai *r* hitung yang melebihi nilai pada *r* tabel >0,196 dan memiliki nilai positif. Dengan demikian, item-item pernyataan ini dapat dianggap sah.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Digitalisasi Akuntansi (X1)	10	0,973	Reliabel
Transaksi E-commerce (X2)	7	0,947	Reliabel
Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)	9	0,951	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan dalam setiap variabel yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai *Cronbach's Alpha* dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih besar dari >0,60.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandard Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10394940
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.078
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.119

Berdasarkan Tabel 4 hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk satu sampel menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang mencapai >0,119 angka ini lebih besar daripada tingkat signifikan >0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dari variabel digitalisasi akuntansi, transaksi *e-commerce* dan pengelolaan Keuangan UMKM terdistribusi secara normal, yang berarti bahwa alat penelitian atau kuesioner yang dipakai memenuhi asumsi normalitas.

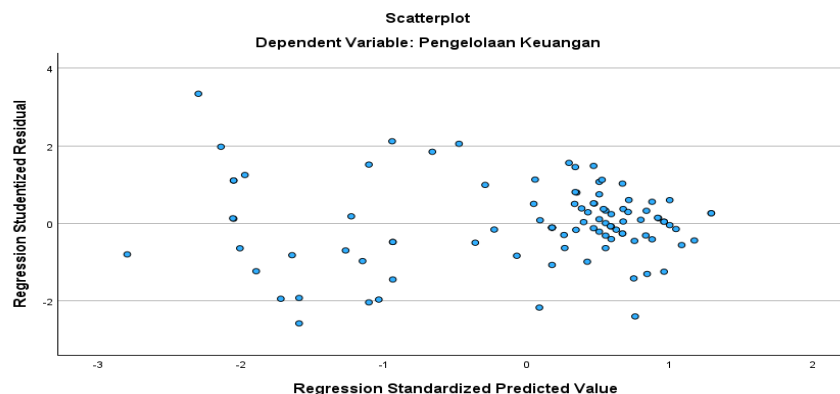
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	4.921	1.410		3.491	<.001		
Digitalisasi Akuntansi	.590	.081	.706	7.273	<.001	.178	5.624

RESEARCH ARTICLE

Transaksi E-Commerce	.278	.120	.226	2.324	.022	.178	5.624
----------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

Berdasarkan Tabel 5 nilai (VIF) untuk variabel digitalisasi akuntansi (X1) dan transaksi *e-commerce* (X2) adalah 5,624 yang lebih kecil dari <10,00. Selain itu, nilai (*Tolerance*) untuk kedua variabel tersebut adalah 0,178 yang lebih besar dari >0,10. Ini mengindikasikan bahwa data tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot Dependent Variabel Y

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diamati bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas, sehingga model tersebut dapat diandalkan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi dan transaksi *e-commerce* terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4.921	1.410		3.491	<.001
Digitalisasi Akuntansi	.590	.081	.706	7.273	<.001
Transaksi E-Commerce	.278	.120	.226	2.324	.022

Berdasarkan hasil analisis uji data pada tabel 1.6 diatas, nilai dapat menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = A + B1.X1 + B2.X2$$

$$\text{Pengelolaan keuangan UMKM} = 4.921 + 0,590 (X1) + 0,278 (X2)$$

Persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen berhubungan satu sama lain. Persamaan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4.921 mengindikasikan bahwa jika variabel digitalisasi akuntansi (X1) dan transaksi *e-commerce* (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka pengelolaan keuangan UMKM (Y) bernilai 4.921.
- 2) Koefisien regresi B1 untuk variabel X1 (digitalisasi akuntansi) sebesar 0,590 mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satuan pada variabel digitalisasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan pengelolaan keuangan UMKM sebesar 59,0% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan dalam penelitian ini.
- 3) Koefisien regresi B2 untuk variabel X2 (transaksi *e-commerce*) sebesar 0,278 mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan

RESEARCH ARTICLE

satuan pada variabel transaksi *e-commerce* berkontribusi terhadap peningkatan pengelolaan keuangan UMKM sebesar 27,8% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	5.863	1.380		4.248	<.001
Digitalisasi Akuntansi	.761	.035	.910	21.763	<.001
Transaksi E-Commerce	1.068	.062	.865	17.103	<.001

- 1) Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM
Nilai t hitung variabel digitalisasi akuntansi (X1) sebesar 21.763 > 1,984 lebih besar dari nilai t tabel. Maka hipotesis pertama (H1) diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan digitalisasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
- 2) Pengaruh transaksi *e-commerce* terhadap pengelolaan keuangan UMKM
Nilai t hitung variabel *e-commerce* (X2) sebesar 17,103 > 1,984 lebih besar dari nilai t tabel. Maka hipotesis kedua (H2) diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan transaksi *e-commerce* terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Derterminasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.838	.834	3.136

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,834 atau 83,4%. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel digitalisasi akuntansi (X1) dan transaksi *e-commerce* (X2) mampu menjelaskan variasi dalam pengelolaan keuangan UMKM (Y) sebesar 83,4% sedangkan sisanya, yaitu 16,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel digitalisasi akuntansi (X1) dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yaitu digitalisasi akuntansi yang diajukan penulis terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo diterima. Hasil penelitian ini secara konseptual sejalan dengan teori (TAM) khususnya pada aspek Kegunaan yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) menunjukkan bahwa Pemilik UMKM merasa penggunaan akuntansi digital memberikan manfaat nyata dalam mempercepat proses pencatatan yang dulunya manual menjadi otomatis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sari & Ifada, 2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Fathia & Lubis, 2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM di kota Langsa. (Yeye & Ibrahim, 2025) dan (Sulistiyowati, 2023) juga menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian responden di Kota Palopo banyak yang menyetujui dalam penggunaan digitalisasi akuntansi sangat membantu dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel transaksi *e-commerce* (X2) dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yaitu transaksi *e-commerce* yang diajukan penulis terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo diterima. Sesuai teori TAM, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) platform *e-commerce* yang *user-friendly*, mendorong pelaku UMKM beralih ke pencatatan digital. Hal ini membuat pengelolaan arus kas lebih teratur dan disiplin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristanti & Sodik, 2024) menunjukkan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap

RESEARCH ARTICLE

pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu. Dengan demikian responden di Kota Palopo banyak yang menyetujui dalam penggunaan transaksi *e-commerce* sangat membantu dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi akuntansi maupun transaksi *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo. Digitalisasi akuntansi terbukti berpengaruh positif karena penggunaan teknologi digital dalam pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan keuangan meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi pengelolaan keuangan UMKM yang mengadopsi sistem ini cenderung lebih unggul dalam mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis berbasis data. Demikian pula, transaksi *e-commerce* memberikan pengaruh positif melalui pemanfaatan platform seperti Shopee, TikTok Shop, Lazada, dan media sosial, yang tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga mempermudah proses transaksi, meningkatkan penjualan, serta memperkuat arus kas usaha dengan pengelolaan pendapatan dan biaya operasional yang lebih terstruktur. Analisis regresi lebih lanjut menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini secara bersama-sama menjelaskan 83,4% variasi pengelolaan keuangan UMKM, dengan 16,6% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, adopsi teknologi digital dalam bentuk sistem akuntansi dan platform *e-commerce* terbukti sebagai solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo.

6. Referensi

- Al, A., Fadhil, A., Umar, F., Sahrir, S. S., Sari, E., Fadhilah, N., & Ali, A. M. (2024). Pengaruh e-commerce, budaya organisasi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(6), 2152–2160. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i6.5507>.
- Al-Hattami, H. M. (2025). The impact of digital accounting systems on financial performance in the banking sector: Advancements in the digital era. *International Journal of Intelligent Information Technologies*, 21(1), 1–19. <https://doi.org/10.4018/IJIT.377599>.
- Alqorni, N., & Putri, F. E. (2025). Peran akuntansi digital dan literasi digital dalam pengembangan UMKM rumah makan Sinar Mulya. *JUMANSI: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan*, 7(2), 513–523.
- Ariyanti, Z., Arwan, & Hidayat, A. (2025). Pengaruh e-commerce terhadap penjualan UMKM di Kota Palopo. *Jurnal*, 5, 10401–10415.
- Aulia Urohmah, V., Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh transaksi online (e-commerce), modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat. *Jurnal*, 1(2), 141–158.
- Datu, A. S. (2021). Pengaruh transaksi online (e-commerce), modal, dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kota Palopo.
- Dwirini, D., Zuhroh, S., & Subekti, R. (2025). Digitalisasi akuntansi, persaingan, dan jejaring sosial pada UMKM kuliner Palembang. *Jurnal*, 9, 529–541.

RESEARCH ARTICLE

- Fathia, F., & Lubis, N. (2025). Pengaruh penerapan sistem akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal*, 6(1).
- Fatimah, S., & Muzakki, K. (2025). E-commerce dan pengelolaan keuangan terhadap laba usaha UMKM. *Jurnal*, 9(2), 139–145.
- Fauzah Delfira, A., Yuliarman, P., Baihaqi, M., & Muda Harahap, L. (2025). Analisis permasalahan perkembangan UMKM terhadap perekonomian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 167–180. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3184>.
- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2023). Pengaruh pencatatan akuntansi manual dengan pencatatan digital di era globalisasi dalam suatu usaha snack Rehan Demangan Bangkalan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7). <https://doi.org/10.62281>.
- Handoyo, S. (2024). Heliyon purchasing in the digital age: A meta-analytical perspective on trust, risk, security, and e-WOM in e-commerce. *Heliyon*, 10(8), e29714. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29714>.
- Kristanti, V., & Sodik, M. (2024). Pengaruh e-commerce, pengetahuan akuntansi, dan inovasi produk terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Batu. *Jurnal Economina*, 3(8), 815–827. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i8.1449>.
- Kusumastuti, S. Y., Faisal, A., & Rahayu, D. H. (2024). Metode penelitian kuantitatif.
- Listiawati, N., Ridwan, R. A., & Hayadin, M. R. (2025). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal*, 4(4), 2657–2668.
- Mayliza, R., Martha, L., Dewi, A. S., Suryadi, N., & Gulo, W. P. (2025). Pengelolaan keuangan di era digital pada UMKM makanan olahan “Loumer Cake” di Padang Panjang. *Jurnal*, 6(2), 502–506.
- Nasution, E. Y. (2020). Perkembangan transaksi bisnis e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal*, 3(2), 506–519.
- Noor, Lady, & Ahmadi, M. A. (2025). Pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi.
- Oanh, L. T. T., Ngoc, B. T., Dung, N. T., Trang, N. T., & Anh, V. T. K. (2025). The impact of digital transformation in management accounting on governance efficiency: The intermediary role of accounting information quality. *Journal of Governance and Regulation*, 14(1 Special issue), 295–306. <https://doi.org/10.22495/jgrv14i1siart6>.
- Palopokota.go.id. (2025). Data UMKM berdasarkan bidang usaha. Palopo Kota.
- Riyanti, R., Sahri, S., Syamsuddin, S., Ramadhan, A., Sultan, S., & Mutmainah, M. (n.d.). Optimizing financial reporting for women MSMEs in Masamba Village. *Jurnal*, 1(1), 2282–2287.
- Rosita Farhat, Lilavita Dina Setyawati, Tiska Ayu Mahardika, Mohamad Aziz, & Tituk Diah Widajantie. (2025). Inovasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM: Sosialisasi pencatatan laporan keuangan melalui aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 17–28. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1.1224>.

RESEARCH ARTICLE

- Sahrir, S., Sultan, S., & Syamsuddin, S. (2021). Pengaruh koneksi politik, intensitas aset tetap, komisaris independen, profitabilitas, dan leverage terhadap tax avoidance. *Jurnal*, 5(2015), 14–30.
- Sari, L. P., & Ifada, L. M. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderator. *Jurnal*, 27(2), 104–110.
- Sulistiyowati, Y. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *Jurnal*, 11(1), 1–10.
- Sundaris, A., Rahmalia, D., Azis, A., Mulaikha, S., & Selan, S. (2025). Pengaruh penggunaan e-commerce dan e-wallet terhadap peningkatan pendapatan UMKM “Corndog Bunda” di Jakarta Timur. *Jurnal*, 10(2), 125–139.
- Syafitri, A. (2025). Pengaruh digitalisasi akuntansi dan pertumbuhan e-commerce terhadap penjualan dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada UMKM di Kota Medan.
- Syahrani, N., Dianta, K., & Sebayang, A. (2024). Pengaruh pemanfaatan e-commerce dan penggunaan e-wallet. *Jurnal*, 3(5), 822–836.
- Yanti, E., Triastuti Kurnianingsih, H., & Ilmiha, J. (2025). Pengaruh digitalisasi akuntansi dan e-commerce terhadap inovasi dalam pengambilan keputusan wirausaha UMKM di Kecamatan Medan Kota. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(2), 355–365.
- Yeye, N., & Ibrahim, S. (2025). Dampak penggunaan teknologi akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan. *Jurnal*, 3(3), 649–663.